

PERAN KUALITAS TATA KELOLA BERBASIS ESG DALAM MEMODERASI PENGARUH *TAX PLANNING* TERHADAP RISIKO REPUTASI PERUSAHAAN

Oleh :
Febi Tesselonika Putri Sihombing

ABSTRAK

Kemandirian fiskal suatu negara sangat bergantung pada kuatnya penerimaan pajak. Namun, terdapat ironi struktural ketika perusahaan memanfaatkan celah regulasi untuk menerapkan strategi efisiensi pajak yang berpotensi mengurangi basis penerimaan pajak negara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *tax planning* berkorelasi dengan penurunan reputasi perusahaan. Berlandaskan Teori Sinyal (*Signaling Theory*) dan Teori Keagenan (*Agency Theory*), penelitian ini menempatkan kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *tax planning* dan risiko reputasi pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh implementasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) serta rencana penerapan *Global Minimum Tax* sebesar 15% dalam kerangka Pilar Dua OECD, seiring dengan perubahan perspektif investor yang tidak lagi memandang strategi pajak agresif sebagai bentuk kapabilitas manajerial semata, melainkan sebagai sumber risiko reputasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini mengintegrasikan dimensi keuangan dan non-keuangan dalam satu kerangka yang utuh, dengan menguji apakah skor ESG yang tinggi dapat berfungsi sebagai penyangga reputasi (*reputational buffer*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pajak perusahaan yang selaras dengan prinsip ESG serta memperkuat transparansi fiskal di Indonesia.

Kata Kunci : penghindaran pajak, *ESG*, risiko reputasi, moderasi perusahaan publik, transparansi fiskal

The Role of ESG-Based Corporate Governance Quality in Moderating the Effect of Tax Planning on Corporate Reputational Risk

By :
Febi Tesselonika Putri Sihombing

ABSTRACT

The fiscal independence of a nation relies heavily on the robustness of its tax revenue, yet a structural irony arises when corporate entities exploit regulatory loopholes to implement tax efficiency strategies that potentially erode the state's tax base. This research examines whether tax planning correlates with a decline in corporate reputation. Grounded in Signaling Theory and Agency Theory, this study positions Environmental, Social, and Governance (ESG) performance as a moderating variable in the relationship between tax planning and reputational risk of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The urgency of this research is reinforced by the implementation of the Harmonization of Tax Regulations Law (UU HPP) and the planned 15% Global Minimum Tax under the OECD's Pillar Two framework, as investor perspectives have shifted from viewing aggressive tax strategies as managerial capability to perceiving them as sources of reputational risk. Unlike prior studies, this research integrates financial and non-financial dimensions into a unified framework, testing whether high ESG scores function as a "reputational buffer." The findings are expected to guide corporate tax policy aligned with ESG principles and strengthen fiscal transparency in Indonesia.

Keywords : *tax avoidance, ESG, reputational risk, moderation public company, idx, fiscal transparency*